PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT WITIR MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS III MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

IFFATUL LAELA FITRI
NIM. D07215016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Iffatul Laela Fitri
Nim	: D07215016
Jurusan / Program Studi Fakultas	: Pendidikan Islam / PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa sebenarnya PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran yang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
0DE42ADF826383692
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Iffatul Laela Fitri

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Iffatul Laela Fitri

NIM : D07215016

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT WITIR MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS III MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Nadlir, M.Pd.I	Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 196807221996031002	NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Iffatul Laela Fitri ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I

NIP.196301231993031002

Penguji I

Uswatun Chasanah, M.Pd.I

NIP.198211132015032003

Penguji II

Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP.196508011992031005

Pnguji III

Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP.196807221996031002

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Iffatul Laela Fitri
NIM	: D07215016
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address	: iffatullaela@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT WITIR MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS III MI ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(Iffatul Laela Fitri)
D07215016
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Iffatul Laela Fitri. 2019. Peningkatan Pemahaman Pada Mata Peajaran Fiqih Materi Sholat Witir Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelas III MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Islam Surabaya Pembimbing I: Drs. Nadlir, M.Pd.I. Pembimbing II: Sulthon Mas'ud, S.Ag. M. Pd. I

Kata Kunci: Pemahaman, Fiqih, Metode Demonstrasi

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya pemahaman peserta didik, proses pembelajaran tidak pernah menggunakan metode pada pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Berdasarkan hasil UH (Ulangan Harian) pada semester genap tahun 2018-2019, dari 22 peserta didik, hanya 6 peserta didik yang nilainya mencapai KKM dan 16 peserta didik masih belum tuntas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi sholat witir pada siswa kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?. (2) Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?.

Model yang digunakan peneliti sebagai acuan penelitian tindakan kelas ialah model dari Kurt Lewin yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observation*), Reflksi (*Reflection*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yang terdiri dari 22 peserta didik. Pengambilan data dilakukan peneliti melalui observasi, dokumentasi nilai UH (Ulangan Harian) mata pelajaran fiqih semester genap tahun 2018-2019 , wawancara, tes tulis, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Penerapan metode demonstrasi diperoleh hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 80,8 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 93 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I yaitu 82,8 (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 93 (sangat baik). (2) Pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik mata pelajaran fiqih materi sholat witir pada pra siklus adalah 62,5 dengan persentase 27,27% (kurang). Pada siklus I menjadi 68,1 dengan persentase 45,45% (kurang). Pada siklus II meningkat menjadi 83,18 dengan persentase 81,81% (sangat baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR RUMUS xi
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Tindakan yang dipilih 5
E. Lingkup Penelitian 5
F. Signifikansi Penelitian 6

BAB II : KAJIAN TTEORI
A. Pemahaman Fiqih 8
1. Pemahaman 8
a. Pengertian Pemahaman 8
b. Tingkatan Pemahaman 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Indikator Pemahaman 10
2. Fiqih 12
a. Pengertian Fiqih 12
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih 13
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih 14
B. Sholat Witir 17
1. Pengertian Sholat Witir 17
2. Hukum Sholat Witir 18
3. Waktu dan Bilangan Sholat Witir 20
4. Cara Mengerjakan Sholat Witir 20
5. Keutamaan Sholat Witir 27
6. Do'a Setelah Sholat Witir 29
C. Metode Demonstrasi 29
1. Pengertian Metode 29
2. Pengertian Metode Demonstrasi 30
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi 30
4. Kelebihan Menggunakan Metode Demonstrasi 31
5. Kekurangan Menggunakan Metode Demonstrasi 32
6. Tujuan Metode Demonstrai 32
D. Signifikansi Metode Demonstrasi Dengan Pemahaman 33

BAB III : PROSEDUR PENELITIANTINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 34
B. Setting Penelitian 36
C. Variabel Penelitian 37
D. Rencana Tindakan 38
E. Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian 43
F. Analisis Data 50
G. Indikator Kinerja 53
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 55
1. Hasil Pra Siklus 56
2. Siklus I 58
3. Siklus II 74
B. Pembahasan 93
1. Penerapan Metode Demonstrasi Materi Sholat Witir 94
2. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Witir 96

BAB V : PENUTUP
A. Simpulan 101
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA 103

RIWAYAT HIDUP 105

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman 11
Tabel 2.2 KI dan KD Fiqih Semester Ganjil 15
Tabel 2.3 KI dan KD Fiqih Semester Genap 16
Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Guru 45
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa 48
Tabel 3.3 Kriteria Presentase Peningkatan Pemahaman 52
Tabel 3.4 Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru 52
Tabel 3.5 Kriteria Ketetapan hasil Observasi Siswa 53
Tabel 4.1 Nilai Hasil Tes Ulangan Harian 57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 65
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 68
Tabel 4.4 Nilai Hasil Tes Siklus I 71
Tabel 4.5 Nilai Hasil Praktik Sholat Witir Siklus I 73
Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Praktik Sholat Witir Siklus I 73
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 81
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 86
Tabel 4.9 Nilai Hasil Tes Siklus II 89
Tabel 4.10 Nilai Hasil Praktik Sholat Witir Siklus II 91
Tabel 4.11 Rubrik Penilaian Praktik Sholat Witir Siklus II 92
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II 93
Tabel 4.13 Data Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I dan II 96
Tabel 4.14 Data Ketuntasan Peningkatan Pemahaman 99
Tabel 4.15 Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas 99
Tabel 4.16 Peningkatan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus 3.1 Nilai Pemahaman Butir Soal 51

Rumus 3.2 Nilai Rata-rata Kelas..... 51

Rumus 3.3 Nilai Presentase Ketuntasan Hasil Belajar..... 51

Rumus 3.4 Nilai Aktivitas Observasi Guru..... 52

Rumus 3.5 Nilai Aktivitas Observasi Siswa 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 96
Grafik 4.2 Rekapitulasi Ketuntasan Siswa 99
Grafik 4.3 Hasil Nilai Rata-rata Kelas 100
Grafik 4.4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Gambar Siklus PTK Model Kurt Lewin 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Surat-Menyurat
Lampiran 2 Dokumen Perangkat Pembelajaran
Lampiran 3 Dokumen Nilai Siswa
Lampiran 4 Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik anak SD/MI merupakan sebuah karakter tentang cara berfikir anak itu konkret dan rasa ingin tahunya sangat besar, dalam proses pembelajaran anak membutuhkan hal yang nyata bukan hanya teori. Jadi peran seorang guru sangatlah penting dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan suatu cara atau penunjang agar anak dapat lebih mudah memahami pembelajaran secara nyata. Misalkan menggunakan metode, strategi, ataupun media. Dengan demikian akan membuat anak semakin mengerti, memahami, dan bahkan menumbuhkan rasa semangat dalam mengikutii pembelajaran. Banyak sekali bentuk dari karakterististik anak SD/MI diantaranya adalah senang bermain, senang bergerak, suka bekerja secara kelompok dan suka melakukan pembelajaran secara langsung[1]

Tentu saja guru harus pandai memberikan pembelajaran yang bervariasi supaya menarik perhatian anak, jika guru hanya menggunakan ceramah saja saat pembelajaran maka siswa akan merasa bosan dan kurang memahami penjelasan tanpa ada metode, strategi, media yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak sekali metode, strategi, media yang bisa digunakan oleh guru dalam mengajar, jadi tinggal menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu anak akan benar-benar memahami

[1] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015). 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang diajarkan terutama pada mata pelajaran agama yang sangat membutuhkan cara yang nyata agar anak bisa memahami dan mempraktikkan di dunia yang nyata. Diantara mata pelajaran agama salah satunya yaitu mata pelajaran fiqih yang membutuhkan teknik atau cara yang digunakan dalam mengajarkan setiap materi, seperti materi sholat, puasa, bersuci, jual beli, dan masih banyak lagi. Karena jika dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih guru hanya mengandalkan ceramah saja maka akan membuat anak kurang memahami materi dan bosan, apalagi kebanyakan pembelajaran mata pelajaran fiqih lebih banyak membutuhkan praktik secara nyata agar anak mudah faham. Karena sangatlah penting mempelajari ilmu mata pelajaran fiqih menyangkut dalam kehidupan sehari-hari yang dijalankan secara nyata.

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 05 Februari, 2019 peneliti bertemu dengan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran fiqih yang bernama ibu Chusnul Abadiyah. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi sholat witir di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo Kelas III A, pembelajarannya sudah bagus namun masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang memahami materi apalagi materi yang membutuhkan praktik secara nyata, mudah bosan, dan masih belum bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan akhirnya sedikit dari peserta didik yang memahami materi, dari 22 peserta didik hanya 22,72 % yang memahami materi yang diajarkan. Peneliti dapat mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dari nilai Ulangan Harian yang ditunjukkan oleh Ibu Chusnul Abadiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya metode yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas dalam pembelajaran. Metode sendiri merupakan suatu cara kerja yang sistemnya memudahkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[2] Dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik peserta didik akan antusias belajar. Salah satu dari metode pembelajaran adalah metode demonstrasi yang merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh peserta didik dimana dapat mempraktikkan secara langsung dalam pembelajaran materi sholat witir. Karena jika peserta didik pernah melakukan atau mempraktikan secara langsung akan membuat daya tahan ingatan peserta didik lebih ingat dan pemahamannya semakin meningkat.

Ada beberapa peneliti yang relevan menggunakan metode demonstrasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sjamhadi, pada siklus prosentase ketuntasan belajar sebesar 62,5 % dan pada siklus II prosentase keberhasilan peserta didik mencapai 87,5 %.[3] Tya Pamungkas, hasil penelitian pada siklus I prosentase ketuntasan belajar sebesar 54,8 % dan pada siklus II prosentase keberhasilan peserta didik mencapai 80,8 %. [4]

Berkaitan dengan paparan diatas, penggunaan metode demonstrasi dirasa sesuai digunakan dalam pembelajaran fiqih pada materi sholat

---

[2] Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*,((Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 56

[3]Sjamhadi, "*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gantiwarno Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*", Skripsi tidak diterbitkan, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

[4] Tya Pamungkas, " *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Bunyi Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 4 Cibogo Kabupaten Bandung Barat*", Skripsi tidak diterbitkan, (Bandung : Uneversitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

witir,sehingga peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "**Peningkatan Pemahaman pada mata pelajaran Fiqih Materi Sholat Witir melalui metode Demonstrasi pada Kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi sholat witir pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran Fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, untuk:

1. Mengetahui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman Fiqih materi sholat witir pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman Fiqih materi sholat witir melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tindakan yang dipilih peneliti adalah diterapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman materi sholat witir mata pelajaran fiqih siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Penelitan ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin, yaitu dengan mengikuti prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observasi*), refleksi (*Reflecting*). Awal dari tindakan penelitian ini dengan menyiapkan RPP, kemudian pendidik melaksanakan proses pembelajaran, dan dilanjut dengan refleksi berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh. Dengan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir dikelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian sebagai berikut:

Subjek yang diteliti pada penelitan ini fokus pada peserta didik kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo pada mata pelajaran Fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi. prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin melalui tahap perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observasi*), refleksi (*Reflecting*).

1. Kompetensi Inti :

   KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa igin tahu tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,di Sekolah dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami ketentuan sholat witir.

Indikator :

3.3.1 Menjelaskan pengertian sholat witir

3.3.2 Menjelaskan hukum sholat witir

3.3.3 Menjelaskan waktu sholat witir

3.3.4 Menyebutkan jumlah bilangan sholat witir

3.3.5 Menyebutkan cara mengerjakan sholat witir

3.3.6 Menyebutkan keutamaan sholat witir

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat-manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan konstribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih materi sholat witir.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran yang lebih menarik.
2) Meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir dengan metode demonstrasi.

b. Bagi Guru

1) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran fiqih materi sholat witir.
2) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih materi sholat witir.

c. Bagi Sekolah

Dengan metode pembelajaran yang menarik dalam mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir, sekolah akan mendapat refrensi yang baru dalam pengajaran mata pelajaran fiqih yang dapat membawa wawasan para peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir dengan metode demonstrasi dan juga sebagai pengalaman, karena dengan penelitian ini dapat menambah wawasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Fiqih

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengerti segala sesuatu setelah segala sesuatu itu diingat dan diketahui. Dengan demikian, memahami ialah mengetahui tentang segala sesuatu yang bisa dilihat dari berbagai segi.[5] Pemahaman juga merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti sesuatu hal setelah sesuatu hal itu diingat dan diketahui.

Seorang peserta didik dikatakan telah memahami sesuatu jika ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan kata-kata dan bahasanya sendiri.[6] Dari beberapa uraian pengertian pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman ialah kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan segala sesuatu yang didapat, didengar, maupun dibaca dengan kata-katanya sendiri dan bahasa yang menurtnya mudah untuk diucapkan.

---

[5] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 50

[6] Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu :[7]

1) Pemahaman tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misal dari satu sisi bahasa ilmiah ke bahasa lain, mengartikan konsep, symbol dan lain sebagainya.
2) Pemahaman tingkat sedang adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok, menyebutkan suatu kejadian dan menjelaskan tentang terjadinya suatu peristiwa.
3) Pemahaman tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang ditulis dan dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas presepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.

c. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan mampu memahami suatu pembelajaran, jika mampu memenuhi beberapa indikator yang diharapkan. Indikator

[7]Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut :[8]

Tabel 2.1

Indikator Pemahaman

Kategori Proses Kognitif	Contoh
1. Mengingat: Mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang	
1.1 Mengenal	Contoh, tanggal-tanggal penting sejarah Negara
1.2 Mengingat	Contoh, mengingat kembali tanggal-tanggal sejarah Negara
2. Memahami: Membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya soal oral, tulisan, komunikasi grafik	
2.1 Mengartikan	Contoh, menguraikan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2 Memberikan Contoh	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistic
2.3 Mengklasifikasi	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
2.4 Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditanyakan video
2.5 Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6 Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.7 Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di Prancis abad ke-18
3. Menerapkan: Menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan	
3.1 Menjalankan	Contoh, membagi satu angka dengan perkalian

[8] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kategori Proses Kognitif	Contoh
3.2 Melaksanakan	Contoh, menetapkan situasi tepatnya hukum Newton yang kedua
4. Menganalisis: Memecahkan materi menjadi bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan.	
4.1 Membedakan	Contoh, membedakan angka yang relevan dan tidak relevan dalam satu soal matematika
4.2 Mengorganisasi	Contoh, bukti-bukti struktur dalam deskripsi sejarah menjadi sebuah penjelasan sejarah
4.3 Mendekonstruksi	Contoh, menetapkan pandangan para ahli dalam pandangan politiknya
5. Menilai: Membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar	
5.1 Memeriksa	Contoh, menetapkan apakah kesimpulan para ilmuwan sesuai dengan data yang diteliti
5.2 Menilai	Contoh, menilai diantara dua metode mana yang terbaik yang dapat menyelesaikan masalah
6. Menciptakan: Menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik	
6.1 Menghasilkan	Contoh, menghasilkan hipotesis untuk menghitung fenomena yang sudah diteliti
6.2 Merencanakan	Contoh, merencanakan penelitian mengenai masalah sejarah
6.3 Membangun	Contoh, membangun sebuah habitat baru untuk meyakinkan tujuan yang baru

2. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut *etimologi* (bahasa), fiqih berarti faham atau tahu. Sedangkan menurut istilah fiqih berarti ilmu yang menjelaskan tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil *tafsil* (jelas).[9]

Menurut kalangan ahli usul, fiqih adalah bidang ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syara' yang bersifat *far'iyah* (cabang), yang diperoleh dari dalil-dalil *tafsil* (khusus, terinci, dan jelas).[10]

Menurut kalangan ahli fiqih (fuqaha'), fiqih adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang berupa sifat dari perbuatan hamba, yakni wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah.[11]

Jadi ilmu fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syariat islam yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terinci dan sudah jelas dari ilmu tersebut

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Lampiran 3a, mata pelajaran fikih bertujuan untuk membekali siswa agar dapat : [12]

1) Mengetahui dan memahami tata cara pelaksanaan hukum islam baik yang berhubungan dengan aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalah kehidupan sehari-hari baik secara pribadi dan sosial.

---

[9] Achmad Zuhdi, *Fiqih Moderat Menyikapi Masalah Khilafiyah Masalah Fiqih,* (Sidoarjo : Muhammadiyah University Press, 2007), 6

[10] Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta : PT Azzam 2010), 4

[11] Ibid

[12] Permenag RI No. 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2008), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, untuk perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan sesama dengan Allah Swt., dengan sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang Lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:[13]

1) Fiqih ibadah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam secara benar dan baik, seperti : tata cara taharah, sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2) Fiqih Muamalah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3. **KI dan KD Mata Pelajaran Fiqih MI Kelas III**

Adapun Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti Mata Pelajaran Fiqih sebagai beriku :[14]

[13] Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab, 44
[14] Ibid 91-92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

KI dan KD Fiqih

Kelas III Semester Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai dalam shalat sunah *rawatib* 1.2 Menyadari bahwa shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun 1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci (*tayamum*) 1.4 Menghayati hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sholat sunah *rawatib* 2.2 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat jamak dan qashar 2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara *tayamum* 2.4 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami ketentuan shalat sunah *rawatib* 3.2 Memahami ketentuan shalat jamak dan qashar 3.3 Memahami tata cara tayamum 3.4 Menganalisis tata cara shalat bagi orang sakit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yangjelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mempraktikan tata cara sholat rawatib 4.2 Mempraktikan shalat jamak dan qashar 4.3 Mempraktikkan *tayamum* bagi orang sakit 4.4 Mempraktikan tata cara shalat bagi orang sakit

Tabel 2.3
KI dan KD Fiqih
Kelas III Semester Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini bahwa puasa Ramadan adalah perintah Allah swt. 1.2.Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Tarawih 1.3. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat Witir 1.4. Menghayati keutamaankeutamaan dalam bulan Ramadan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membiasakan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan puasa 2.2 Membiasakan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap shalat sunah Tarawih 2.3 Membiasakan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat sunah Witir 2.4 Membiasakan perilaku semangat dalam melakukan kebaikan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	implementasi dari pemahaman terhadap amalan bulan Ramadan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Memahami ketentuan puasa Ramadan 3.2. Memahami ketentuan shalat Tarawih 3.3. Memahami ketentuan shalat Witir 3.4. Memahami keutamaankeutamaan yang ada dalam bulan Ramadan
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yangjelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1. Menceritakan pengalaman berpuasa Ramadan 4.2. Menceritakan pengalaman shalat tarawih 4.3. Menceritakan pengalaman shalat Witir 4.4 Menceritakan pengalaman sholat witir

B. Sholat Witir

1. Pengertian Sholat Witir

Witir artinya ganjil, sholat witir adalah sholat sunnah yang jumlah raka'atnya ganjil dan biasanya dikerjakan sebagai penutup sholat malam, serta dianjurkan benar-benar oleh Rasulullah s.aw. Dari Ali r.a., berkata : [15]

[15] Saiyid Sabiq, *Fikih Sunnah (Alih Bahasa Oleh : Mahyudin Syaf. Juz 2)*, (Bandung: PT Alma'arif 1998), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اِنَّ الْوِتْرَلَيْسَ بِحَتْمٍ كَصَلاَتِكُمُ الْمَكْتُوْبَةِ, وَلَكِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَوْوِتَرَ,ثُمَّ قَالَ: يَاَأَهْلَ الْقُرْاَنِ أَوْوِتْرُوْا فَأِنَّ اللهَ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ

"Sebenarnya witir itu bukanlah fardlu sebagaimana sholat-sholat lima waktu yang diwajibkan, hanya saja Rasulullah s.a.w. setelah berwitir, pernah bersabda: "Wahai ahlul Qur'an, kerjakanlah sholat witir sebab Allah itu witir (Maha Esa) dan suka sekali kepada witir."

2. Hukum Sholat Witir

Adapun pendapat Imam Abu Hanifah bahwa sholat witir itu wajib, maka pendapat itu adalah lemah. Ibnu Mundzir berkata: "Tidak pernah saya mengetahui seorangpun yang menyetujui pendapat Abu Hanifah dalam hal ini".

Menurut riwayat Ahmad, Abu Daud, Nasa-i dan Ibnu Majah bahwa Almukhdiji (salah seorang dari suku kinanah), diberitahu oleh seorang dari golongan sahabat Anshar yang bernama Abu Muhammad bahwa witir itu wajib. [16]

Almukhdiji lalu pergi menemui Ubadah bin Shamit dan menyampaikan bahwa Abu Muhammad mengatakan witir itu wajib. Seketika itu juga Ubadah bin Shamit berkata: "Salah Abu Muhammad! Saya sendiri telah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda :

خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعاَ لَى عَلَى الْعِبَادِ مَنْ أَتَى بِهِنَّ لَمْ يُضَيِّعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا اِسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَاللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى

[16] Ibid 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ, وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِنَّ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَاللهِ عَهْدٌ: اِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَاِنْ شَاءَ غَفَرَلَهُ

"Sembahyang lima waktu itu telah diwajibkan oleh Allah Yang Maha Tinggi dan Luhur. Barangsiapa yang mengerjakannya serta tidak menyia-nyiakannya sedikitpun karena menganggapnya enteng, maka Allah Yang Maha Tinggi dan Luhur itu berjanji akan memasukkannya kedalam surga. Adapun barang siapa yang tidak mengerjakannya, maka tidak ada suatu janjipun untuknya di sisi Allah. Kalau Allah menghendaki, akan disiksa-Nya, atau kalau tidak akan diampuni-Nya".

Menurut riwayat Bukhari dan Muslim dari Talhah bin Ubaidillah, bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda:[17]

خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللهُ فِى الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ, فَقَالَ اْلاَعْرَابِىُّ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا؟ قَالَ: لَا. اِلاَّ أَنْ تَطَوَّعَ.

"Sembahyang lima waktu itu telah diwajibkan oleh Allah dalam sehari-semalam". Kemudian ada seorang Badui bertanya: "Apakah ada kewajiban atas diri saya selain dari itu?" Beliau s.a.w. menjawab: "Tidak, kecuali engkau suka melakukan sunat".

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa hukum dari sholat witir adalah sunnah, meskipun ada beberapa yang berpendapat bahwa sholat witir itu wajib tetapi sudah jelas dari sabda Rasulullah bahwa sholat yang wajib itu hanyalah sholat lima waktu yang telah ditetapkan Allah. Selain itu maka bukanlah disebut sebagai sholat wajib melainkan sholat sunnah.

[17] Ibid 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Waktu dan Bilangan Sholat Witir

Waktu pelaksanaan sholat witir adalah antara setelah sholat isya' sampai menjelang terbit fajar. Sholat witir tidak hanya dilakukan setelah sholat tarawih saja, tetapi di hari-hari biasa diluar bulan ramadhan pun bisa dilaksanakan. Pada bulan ramadhan sholat witir dilaksanaIkan sebagai penutup sholat tarawih.[18]

Adapun jumlah bilangan dari sholat witir adalah ganjil, paling sedikit satu raka'at. Umat islam Indonesia biasanya pada umumnya melaksanakan sholat witir sebanyak tiga raka'at.[19]

Para ulama' sepakat, bahwa waktu shalat witir tidaklah masuk kecuali setelah 'Isya' dan waktunya tetap berlangsung hingga subuh. Dari Abu Bashra Radhiyallahu anhu, bahwa Rasulullah Shllallahu' alaihi wa sallam bersabda: [20]

اِنَّ اللهَ زَادَكُمْ صَلَاةً, فَصَلُّوْهَا بَيْنَ الْعِشَاءِ وَالْفَجْرِ

"Sesungguhnya Allah Subhanahu wa Ta'ala telah memberi kalian tambahan shalat, yaitu shalat witir, maka shalat witirlah kalian antara shalat 'Isya' hingga shalat shubuh."

4. Cara Mengerjakan Sholat Witir

Ada beberapa cara mengerjakan sholat witir diantaranya adalah :[21]

a. Niat sholat witir satu raka'at

---

[18] Kementrian Agama Republik Indonesia. *Buku Peserta didik Fiqih MI Kelas III, (*Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2016), 74
[19] Ibnu Qudamah, *Fikih Al-Mughni Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Azzam 1997), 134
[20] Ibid
[21] Kementrian Agama Republik Indonesia. *Buku Peserta didik Fiqih MI Kelas III, (*Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2016), 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أُصَلِّى سُنَّةً اْلوِتْرِرَكْعَةً لِلّٰهِ تَعَا لَى

Artinya: “Saya niat sholat sunnah witir satu raka’at karena Allah Ta’ala”.

b. Niat sholat witir tiga raka’at

Sholat witir tiga raka’at dapat dikerjakan tiga raka’at secara langsung tanpa tahiyat awal dan diakhiri dengan salam.

أُصَلِّى سُنَّةَ الْوِتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: “Saya niat sholat sunnah witir tiga rakaat karena Allah Ta’ala”.

Sholat witir tiga raka’at juga dapat dikerjakan dengan cara dua raka’at diakhiri salam kemudian dilanjutkan dengan satu raka’at diakhiri salam.

أُصَلِّى سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَا لَى

Artinya: “Saya niat sholat sunnah witir dua raka’at karena Allah Ta’ala”.

Setelah itu dilanjutkan mengerjakan sholat witir satu raka’at dengan niat seperti sholat witir satu raka’at di atas.

Jumlah Raka’at shalat witir tidaklah memiliki jumlah raka’at tertentu, namun jumlahnya yang paling sedikit adalah satu raka’at dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

boleh dikerjakan satu raka'at saja. Berdasarkan sabda Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam:[22]

اَلْوِتْرُ رَكْعَةً مِنْ أَخِرِ اللّيْلِ

"Shalat witir itu satu raka'at di akhir malam (HR. Muslim) no.752."

Dan tidak dimakruhkan melakukan shalat witir hanya satu raka'at saja, jadi boleh dikerjakan satu raka'at saja. Berdasarkan sabda Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam: [23]

وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُوْتِرَ بِوَاحِدَةٍ, فَلْيَفْعَلْ

"Dan barang siapa yang senang melakukan shalat witir satu raka'at, maka hendaklah dia melakukannya (HR. Abu Dawud) no.1422."

Shalat witir juga dapat dilakukan dengan tiga raka'at, yaitu membagi shalat witir tersebut menjadi dua bagian (dua raka'at dan satu raka'at). Setelah melaksanakan dua raka'at, orang tersebut kembali melaksanakan shalat witir satu raka'at. Pengerjaan shalat witir tiga raka'at yang terbagi menjadi dua bagian telah di praktikkan oleh Ibnu Umar Radhiyallahu anhuma. Ini telah dijelaskan oleh Imam Nafi' rahimahullah bahwa:[24]

---

[22]Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahtani, *Shalatul Mu'min* (Jakarta: Almahira, 2006), 252
[23] Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyah, *Ash Shalah Bab Kamil Witri* (Mesir :Daar Ibnu Jauzi, 2006), 99
[24] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اِنَّ عَبْدَاللهِ بْنِ عُمَرَ كَانَ يُسَلِّمُ بَيْنَ الرَّكْعَتَيْنِ وَالرَّكْعَةِ فِيْ الْوِتْرِ حَتَّى يَأْمُرَ بِبَعْضِ حَاجَتِهِ

Artinya: "Sesungguhnya *Abdullah bin Umar Radiyallahu anhuma pernah salam* (*mengakhirkan shalat*) antara dua rakaat dengan satu raka'at dalam witir hingga memerintahkan untuk memenuhi sebagian kebutuhannya (HR Al-Bukhari no. 991)

Bahkan Ibnu Umar Radhiyallahu anhuma sendiri menyatakan bahwa Rasulullah SAW melaksanakan witir dengan memisahkan dua raka'at sebgai berikut:[25]

كَانَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْصِلُ الشَّفْعِ وَالْوِتْرِ بِتَسْلِيْمٍ يُسْمِعُنَا

"Rasulullah SAW pernah memisahkan antara dua raka'at dan yang satu (dalam witir) dengan salam yang bisa kami dengar."

Dari Aisyah, ia berkata:[26]

كَانَ رَسُلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّى فِى الْحُجْرَةِ وَأَنَا فِى الْبَيْتِ فَيَفْصِلُ بَيْنَ الشَّفْعِ وَالْوِتْرِ بِتَسْلِمٍ يُسْمِعُنَاهُ

Artinya: "Rasulullah SAW shalat di dalam kamar ketika saya berada di rumah dan beliau memisah antara rakaat yang genap dengan

[25] Ibid
[26] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang witir (ganjil) dengan salam yang beliau perdengarkan kepada kami.”(HR. Ahmad 83)

Adapun cara pelaksanaan shalat witir tiga raka’at dengan satu salam menurut Ummul Mukminin Aisyah Radiyallahu Anhuma bisa dilakukan secara bersambung tiga raka’at dengan satu salam yaitu setelah raka’at ketiga berikut:[27]

يَزِيْدُ فِى رَمَضَانَ وَلَا فِى غَيْرِهِ عَلَى اِحْدَى عَشَرَةَ رَكْعَةً يُصَلِّى أَرْبَعًا فَلَاتَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّى أَرْبَعًا فَلَا تَسْأَلْ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُلِهِنَّ ثُمَّ يُصَلِّى ثَلَاثًا

Artinya: “Rasulllah SAW pada bulan Ramadhan dan diluar Ramadhan tidak pernah shalat lebih dari sebelas raka’at, Beliau shalat empat raka’at, jangan tanya tentang bagus dan panjangnya shalat beliau. Kemudian shalat lagi empat raka’at, jangan tanya tentang bagus dan panjangnya shalat beliau. Kemudian Rasulullah SAW shalat tiga raka’at.”

Menurut Abu Ayyub Al Anshori, Rasulullah SAW bersabda:[28]

وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُوْتِرَ بِثَلَاثٍ فَلْيَفْعَلْ

“Siapa yang suka melakukan witir tiga raka’at, maka lakukanlah.” (HR. Abu Daud no. 1422 dan Annasai no. 1712)

[27] Ibid
[28] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bulan Ramadhan shalat witir umumnya dilaksanakan setelah selesai melaksanakan shalat tarawih, sebagian ada yang melaksanakan hanya satu raka'at, sebagian lain melaksanakannya sampai tiga raka'at. Dalam hal ini patut dipahami bahwa satu raka'at adalah jumlah minimal pelaksanaan shalat witir, maksimalnya adalah sebelas raka'at dan jumlah raka'at shalat witir yang dinilai paling sempurna adalah lima raka'at. Ketentuan demikian secara jelas tercantum dalam kitab Fath al-Mu'in:[29]

(وَأَقَلَهُ رَكْعَةً) وَإِنْ لَمْ يُتَقَدِمُهَا نَفَلَ مِنْ سُنَّةِ الْعِشَاءِ أَوْ غَيْرِهَا. قَالَ فِي الْمَجْمُوعِ: وَأَدَنَى الْكَمَالَ ثَلَاثَ, وَأَكْمَالَ مِنْهُ خَمْسٌ فَسَبْعٌ فَتِسْعٌ, (وَأَكْثَرَهَ اِحْدَى عَشْرَةَ) رَكْعَةً

"Minimalnya shalat witir adalah satu raka'at, meskipun tidak didahului shalat sunnah berupa shalat sunnah (Ba'diyah) Isya' atau shalat lainnya. Imam Nawawi berkata dalam kitab Al-Majmu' : "Jumlah raka'at yang mendekati sempurna adalah tiga raka'at, dan jumlah yang paling sempurna adalah lima raka'at lalu tujuh raka'at lalu sembilan raka'at" (Syekh Zainuddin al- Maliabari, Fath al-Mu'in, juz 1, hal.288)

Umumnya masyarakat yang melaksanakan shalat witir dengan tiga raka'at pada bulan ramadhan, mereka memisahkannya dengan salam pada raka'at kedua, lalu berdiri lagi melanjutkan satu raka'at. Namun disebagian tempat, ada juga yang melakukan shalat witir tiga raka'at dengan satu salam.

[29] Imam Zainuddin al-Malibari, *Fathul Mu'in Juz 1 Terjemah* (Surabaya : Al-Hidayah, 2013), 288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi mereka yang belum tahu apakah boleh menyambung shlat witir tiga raka'at dengan satu salam, jika boleh mana yang lebih utama, memisahnya dengan salam atau justru menyambungnya?

Menyambung shalat witir tiga raka'at sekaligus diperbolehkan dalam Syafi'i. Namun, memisahkannya dengan salam pada raka'at kedua di anggap lebih utama daripada menyambung tiga raka'at sekaligus. Hal ini seperti yang ditegaskan dalam kitab Hasyiyah al-Bujairami ala al-Manhaj:[30]

(وَلِمَنْ زَادَ عَلَى رَكْعَةً) فِيْ الْوِتْرِ (الْوَصَلَ بِتَشَهُدِ) فِي الْأَخِيْرَةِ (أَوْتَشَهَدَيْنِ) لِلْاَتْبَاعِ فِيْ ذَلِكَ رَوَاهُ مُسْلِم, وَالْأَوَّلُ أَفْضَلُ, وَلَا يَجُوْزُ فِي الْوَصَلَ أَكْثَرَ مِنْ تَشَهَدَيْنِ, وَلَافِعْلِ أَوْلَهُمَا قَبْلَ الْأَخِيْرَتَيْنِ لِأَنَّهُ خِلَافَ الْمَنْقُوْلَ مِنْ فِعْلِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم

"Bagi orang yang melaksanakan witir lebih dari satu raka'at maka boleh baginya untuk menyambung witir dengan satu tasyahud di akhir atau dua tasyahud di dua raka'at terakhir. Hal ini berdasarkan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Muslim. Namun, praktik yang pertama (satu tasyahud) lebih utama. Dalam menyambung raka'at dilarang lebih dari dua tasyahud dan juga tidak boleh melakukan awal dari dua tasyahud sebelum dua raka'at terakhir, sebab praktik demikian tidak pernah ditemukan dalam shalat Rasulullah *shallallu' alaihi wa sallam*" (Syekh Sulaiman al-Bujairami, *Hasyiyah al-Bujairami ala al-Manhaj*, juz 3, hal.152).

Meski menyambung tiga raka'at shalat witir dengan satu salam adalah hal yang diperbolehkan, tapi cara demikian dihukumi makruh,

[30] Sulaiman al-Bujairami, Hasyiyah al-Bujairami ala al-Manhaj Juz 3(Lebanon: Daar al-Kottob al Ilmiyah, 1996), 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebab di anggap menyerupai shalat maghrib. Dalam hal ini, Syekh Zainuddin al-Maliabari menjelaskan:

وَالْوَصَلَ خِلَافَ الْأُوْلَى, فِيْمَا عَدَا الثَّلَاثَ, وَفِيْهَا مَكْرُوْهُ لِلنَهِي عَنْهَ فِي خَبَرَ: وَلَا تَشْبَهُوْا الْوِتْرَ بِصَلَاةَ الْمَغْرِبِ

"Menyambung raka'at witir merupakan menyalahi hal yang utama (*khilaf al-aula*) pada selain tiga raka'at. Sedangkan menyambung tiga raka'at witir (sekaligus) dihukumi makruh, sebab adanya larangan dalam hadits Nabi:" Janganlah kalian menyerupakan shalat witir dengan shalat maghrib." (Syekh Zainuddin al-Maliabari, Fath al-Mu'in, juz 1, hal.289)"

5. Keutamaan Sholat Witir

Keutamaan shalat Witir di antaranya adalah :[31]

a. Pahalanya lebih baik dari harta dunia

Rasulullah SAW. bersabda :

اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَضْ اَمَدَّ كُمْ بِصَلَاةٍ وَهِيَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ حُمْرِ النّعَمِ وَهِيَ الْوِتْرُ فَجَعَلَهاَ لَكُمْ فِيْماَ بَيْنَ الْعِشَاءِ طُلُوْعِ الْفَجْرِ

Artinya: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jallah mengaruniakan kepada kalian sarana tambahan untuk meraih pahala-Nya dengan suatu shalat yang nilainya lebih baik bagi kalian daripada sebaik-baik harta dunia yaitu sholat witir yang waktunya telah Allah tetapkan antara Isya' dan terbit fajar". (HR. Abu Dawud).

[31] Kementrian Agama Republik Indonesia. *Buku Peserta didik Fiqih MI Kelas III, (*Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2016), 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mencegah perbuatan yang buruk

Ibadah shalat akan mencegah perbuatan yang keji dan munkar sebagaimana yang diterangkan Allah Swt. dalam al-Qur'an.

...وَأَقِمِ الصَّلَوَةَ تَنْهىَ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ...

Artinya: "Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar". (QS al-Ankabuut: 45)

c. Memberikan tambahan pahala

Allah Swt. akan memberikan tambahan pahala bagi kaum muslimin yang mau mengerjakan shalat Witir. Apalagi jika shalat Witir dikerjakan pada malam bulan Ramadhan dan bertepatan dengan malam "Lailatul Qadar" maka pahalanya lebih baik daripada seribu bulan.

d. Dicintai Allah Swt.

Membiasakan ibadah shalat Witir akan menjadikan pelakunya dicintai oleh Swt., terutama jika dikerjakan dengan khusyu' dan istiqamah.

Dari Ali bin Abi Thalib r.a, Rasulullah Saw. Bersabda:

اِنَّ اللهَ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرُ، فَأَوْتِرُوْا يَأَهْلَ الْقُرْآنْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah itu ganjil dan menyukai orang-orang yang melakukan shalat Witir, maka shalat Witirlah, wahai para ahli al-Quran." (HR. Abu Dawud)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Do'a setelah Sholat Witir

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْ سِ رَبُّ الْمَلاَ ئِكَةِ وَالرُّوْحِ

Artinya: "Maha Suci dzat Yang Merajai dan Maha Bersih, Tuhan semua malaikat dan Jibril." [32]

C. Pengertian Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode

Metode adalah suatu cara kerja yang sistemnya memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode lebih bersifat sistematika dan prosedural karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.[33]

Menurut Gerlach dan Ely, mengemukakan maksud dari metode pembelajaran ialah sebagai cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau dicapai.[34]

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara

[32] Ibid 75
[33] Iskandarwassid dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 56
[34] Hamzah dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelolaan dalam pembelajaran dengaan mempertunjukkan atau mmemperagakan kepada siswa terkait materi pembelajaran.[35]

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatau cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran yang ditujukan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa. Dengan demikian, metode dalam suatu pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode yang digunakan.

2. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan dan memperagakan kepada siswa dalam suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik yang sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan guru baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun dalam proses demonstrasi siswa hanya berperan memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkret.[36]

3. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut :[37]

a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa bisa memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan.

---

[35] Walid Ahmad, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 26
[36]Sanjaya Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia, 2006), 152
[37] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru menyampaikan kepada siswa apa yang harus dicapai oleh siswa.
c. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.
d. Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya menggunakan pertanyaan yang mengandung teka-teki agar siswa tertarik memperhatikan demonstrasi.
e. Guru menciptakan suasana yang menenangkan dan hindari suasana yang menegangkan.
f. Guru mengamati seluruh siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
g. Evaluasi.
h. Penutup.

4. Kelebihan Menggunakan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut :[38]

a. Melalui metode demonstrasi dapat menghindari verbalisme, karena siswa disuruh langsung memperhatikan dan mempraktikan secara langsung.
b. Pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga bisa mempraktikan secara langsung.

[38] Ibid 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dengan cara mengamati dan mempraktikan secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

5. Kekurangan Menggunakan Metode Demonstrasi

Adapun kelemahan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut :[39]

a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang matang, sebab tanpa persiapan yang matang dapat menyebabkan metode ini gagal dan tidak efektif lagi.
b. Demonstrasi memerlukan waktu yang cukup lama, bahan-bahan, dan tempat yang memadai.
c. Demonstrasi memerlukan keterampilan dan kemampuan guru yang khusus, sehingga guru dituntut harus professional. Disamping itu juga diperlukan motivasi yang bagus dari guru untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

6. Tujuan Metode Demonstrasi

Adapun Tujuan Metode demonstrasi sebagai berikut :[40]

Menurut Muhibbin Syah setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitupun dengan metode demonstrasi. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk

[39] Ibid
[40] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara atau proses terjadinya sesuatu. [41]

Menurut Nana Sudjana tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk mempertunjukkan atau memperagakan suatu keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat memahami dan mempraktikan secara langsung. [42]

Menurut Roestiyah NK tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang lebih baik untuk dilakukan[43].

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan dengan lebih baik. Metode demonstrasi juga bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran.

D. Signifikansi Metode Demonstrasi Dengan Pemahaman

Berdasarkan tingkat pemahaman siswa sebelum dilakukan penelitian diketahui bahwa, tingkat pemahaman siswa masih rendah dan nilai dari hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata nilai KKM. Dari siswa kelas III A yang berjumlah 22 siswa, pada pembelajaran fiqih materi sholat witir hanya 6 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan

---

[41] Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 208
[42] Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru. Algensindo 2010), 217
[43] Roestiyah, *Didaktik/Metodik* (Jakarta : Bina Aksara 2008), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran seringkali menggunakan metode ceramah, sehingga dalam pembelajaran fiqih materi sholat witir banyak siswa yang masih belum memahami materi tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan proses pembelajran menggunakan metode demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran fiqih materi sholat witir dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran karena dalam metode demonstrasi siswa dapat mempraktikkan sholat witir secara langsung, sehingga membuat siswa lebih mengingat materi yang telah diajarkan. Terutama pada proses pembelajaran fiqih materi sholat witir ini sangatlah diperlukan praktik dan bukan hanya sekedar teori. Dengan demikian diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa materi sholat witir di kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Artinya diimplementasikan dengan baik, pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sabar untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan-tindakan bermakna yang dapat memecahkan suatu masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.[44]

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan cara merancang, melaksanakan, mereflesikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas yang fokus pada siswa yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata

[44] Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2013), 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. [45]

Terdapat banyak jenis model PTK namun peneliti memilih salah satu dari model tersebut yakni model dari penelitian Kurt Lewin yang menggambarkan tindakan sebagai sebuah spiral yang mencakup (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Kenapa peneliti memilih model dari Kurt Lewin karena menutut peneliti model ini yang cocok untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka model Kurt Lewin akan tergambar sebagai berikut : [46]

Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin

[45] Ibid
[46] Tanujaya Benidiktus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilakukan pada awal semester genap kelas III A pada hari Senin, 04 Maret, 2019.

3. Karakteristik Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Bnat Taman Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan jumlah siswa 22 dalam satu kelas. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar. 3.3 *Memahami ketentuan sholat witir*. Objek yang diteliti peneliti adalah pemahaman dari ketentuan sholat witir mata pelajaran Fiqih siswa kelas III A Madrasah Ibtidiyah Roudlotul Banat Taman Sidoarjo, untuk melakukan peningkatan maka peneliti menggunakan Metode Demonstrasi.

C. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan pemahaman materi sholat witir pada mata pelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel Input : Siswa kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan Metode Demonstrasi
3. Variabel Output : Pemahaman sholat witir pada mata pelajaran Fiqih

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan penelitian kali ini menggunakan model dari Kurt Lewin yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi, penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

Pra Siklus

Pada Pra Siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan yaitu:

1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
2. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar.
3. Melakukan wawancara terhadap guru pengajar.
4. Meminta nilai UH (Ulangan Harian) materi sholah witir
5. Membagikan soal prasiklus kepada siswa kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

Siklus I

1. Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran mengenai pemahaman ketentuan sholat witir dengan menggunakan Metode Demonstrasi berupa:

a. Membuat Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan di siklus I.
b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung RPP: media pembelajaran, serta sarana yang lain yang diperlukan pada saat proses pembelajaran.
c. Mempersiapkan instrument untuk penilaian, menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi guru dan siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi ketentuan sholat witir dengan Metode Demonstrasi. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sesuai RPP pada siklus I :

a. Kegiatan Pendahuluan
   1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.
   2) Guru mengecek kehadiran siswa serta memastikan apakah siswa sudah siap menerima pelajaran yang akan diajarkan
   3) Siswa menjawab pertanyaan yang merupakan bagian dari apersepsi yang diberikan oleh guru.

      Guru : Apakah kalian pernah melakukan sholat selain sholat fardhu lima waktu ?

      Siswa: Pernah Bu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru: Sholat apa yang kalian lakukan

Siswa: Sholat sunnah Bu

Guru: Ya betul sekali anak-anak. Apa yang kalian tahu dari sholat sunnah ?

Siswa: Sholat yang dikerjakan pendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat pahala

Guru: Ya pintar sekali anak-anak. Macam-macam sholat sunnah ada apa saja anak-anak ?

Siswa: Banyak bu. Sunnah qobliyah, ba'diyah, trawih dll.

Guru: Ya Pandai sekali anak-anak ibu. Baik hari ini kita akan belajar ketentuan sholat witir yang merupakan sholat sunnah.

4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang ketentuan sholat witir

b. Kegiatan Inti

1) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang sholat sunnah

2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru untuk menyebutkan macam-macam sholat sunnah

3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru siapa yang pernah melakukan sholat sunnah witir

4) Peserta didik mendengarkan sedikit penjelasan guru tentang sholat witir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Peserta didik mengamati gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibawa oleh guru
6) Peserta didik membaca niat sholat witir beserta bacaannya secara bersama-sama
7) Peserta didik mempraktikan sholat witir bersama-sama di dalam kelas
8) Peserta didik dibagikan lembar kerja individu terkait pembelajaran materi sholat witir
9) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja individu kedepan kelas

c. Penutup

1) Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2) saling bertanya jawab (guru dan peserta didik) terkait materi yang sudah dipelajari guna untuk mengukur ketercapaian materi
3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat terkait materi yang sudah dipelajari
4) Guru menyuruh siswa untuk berkemas persiapan pulang
5) Berdo'a bersama.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan bertujuan untuk:

a. Mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengamati pemahaman materi ketentuan sholat witir dengan menggunakan Metode Demonstrasi.
c. Mengamati pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Metode Demonstrasi.
d. Mengamati tingkat aktivitas dalam mengikuti pembelajaran.

Pengamatan pada siklus I dilakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, apabila tidak berhasil maka perlu perbaikan pembelajaran melalui metode demonstrasi pada kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo akan dilanjutkan pada tahap siklus II

4. Refleksi
   a. Mencatat kendala saat penerapan metode demonstrasi
   b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi dan waktu dari setiap macam tindakan
   c. Menganalisis hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan didalam RPP
   d. Melakukan tindakan perbaikan sesuai evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya

Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada sikslus kedua identik dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus pertama yang diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan tindakan, observasi, dan refleksi

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:[47]

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman materi ketentuan sholat witir dan aktifitassiswa dalam proses pembelajaran fiqih.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman materi ketentuan sholat witir dengan *Metode Demonstrasi* mata pelajaran Fiqih dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang di wawancarai),

[47] Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan atau menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan siswa dan proses pembelajaran di kelas seperti apa, dan wawancara terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru serta kesulitan apa saja yang ditemui pada saat proses pembelajaran. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dan siswa kelas III A.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa, seperti tingkah laku siswa ketika dalam proses pembelajaran, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Hal-hal yang diamati pada observasi ini yaitu sebagai berikut : [48]

1) Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.
2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.
3) Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena baik berupa peristiwa maupun tindakan.

[48] Sukidin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya : Percetakan Insan Cendekia, 2002), 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen observasi kegiatan guru pada penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1

Instrumen Observasi Kegiatan Guru

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama					
2.	Guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik					
3.	Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran sebagai bentuk apersepsi					
4.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran kemarin sebagai pengantar					
5.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar fiqih tentang sholat sunnah witir					
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik					
B.	**Kegiatan Inti**					
7.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu pengertian sholat sunnah.					
8.	Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah					
9.	Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu					
10.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witir					
11.	Guru membagikan kertas materi sholat witir kepada peserta didik					
12.	Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witir, bagaimana cara mengerjakannya, berapa bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
	do'a-do'anya					
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
14.	Menguasai kelas					
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan					
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
17.	Memberikan kertas yang berisi materi					
18.	Menggunakan gambar sebagai penunjang dalam pembelajaran					
19.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas					
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
21.	Menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran					
22.	Melaksanakan langkah-langkah metode demonstrasi dengan runtut dan benar					
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
23.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran					
24.	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar					
E.	**Penguatan**					
25	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal					
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
26.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran					
27.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru					
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
	pembelajaran					
G.	**Penggunaan Bahasa**					
29.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar					
H.	**Kegiatan Penutup**					
30.	Guru Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari					
31.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan					
32.	saling bertanya jawab (guru dan peserta didik) terkait materi yang sudah dipelajari guna untuk mengukur ketercapaian materi					
33.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat terkait materi yang sudah dipelajari					
34.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah supaya peserta didik belajar dirumah sebagai tindak lanjut pembelajaran					
35.	Guru menyuruh siswa untuk berkemas persiapan pulang					
36.	Berdo'a bersama dan salam					

Keterangan:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen observasi kegiatan siswa pada penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Observasi Kegiatan Siswa

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama					
2.	Peserta didik menjawab kabar mereka					
3.	Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi					
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian sholat sunnah.					
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah					
6.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang apa saja sholat sunnah yang diketahui					
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang apa itu sholat sunnah witir					
8.	Peserta didik mengamati kertas bacaan dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru					
9.	Peserta didik membaca niat sholat witir bersama-sama					
10.	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi					
11.	Peserta didik mempraktikan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi					
12.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru					
13.	Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
14.	Peserta didik berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup					
15.	Peserta didik mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial/ pengayaan					
16.	Peserta didik mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)					

Keterangan:

4 : sangat baik 2 : cukup

3 : baik 1 : kurang

c. Tes

Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes tulis uraian, tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih materi ketentuan sholat witir. Lebih jelasnya untuk soalnya tedapat di lampiran siklus I dan II.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti seperti gambar, tulisan, suara terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Jadi dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini membutuhkan dokumentasi sebagai arsip data penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dokumentasi yang diambil dari penelitian dikelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo meliputi: 1) Profil sekolah, 2) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), 3) Instrumen aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran, 4) Daftar nilai awal hasil belajar siswa materi sholat witir, 5) Lembar pertanyaan wawancara, 6) Foto-foto pada saat pembelajaran dan data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan kategori macam-macam hubungan dengan berbagai konsep. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:[49]

1. Analisis data kuantitatif berupa data perhitungan (angka) sederhana yang dijabarkan sesuai deskriptif. Data ini menjadi data yang utama dalam penelitian ini misalnya, data nilai-nilai hasil belajar siswa, data presentase ketuntasan hasil belajar siswa, data nilai rata-rata hasil belajar, data nilai aktivitas guru dan siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dalam hal ini setiap akhir siklus diadakan evaluasi tes tulis berupa butir soal uraian yang berjumlah 5 soal,

[49] Sanapiah Fisal, *Format Analisis Sosial*, (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 1990), 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor setiap butir soal adalah 20 dan skor maksimal bernilai 100. Adapun rumus untuk menghitung nilai pemahaman siswa berikut ini:

a. Nilai Pemahaman Berupa Butir Soal

$$\text{Nilai akhir pemahaman} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100 \ldots$$ **Rumus 3.1**

b. Nilai Rata-Rata Kelas (Hasil Belajar Siswa)

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai hasil belajar yang diperoleh siswaa kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa dikelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir pemahaman} = \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} x\ 100 \ldots$$ **Rumus 3.2**

c. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Setelah diketahui rata-rata tingkat hasil belajar siswa seluruhnya, maka dapat dihitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan sebagai berikut : [50]

$$\text{Presentase Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} x\ 100\% \ldots$$ **Rumus 3.3**

[50] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria presentase ketuntasan keselurahan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Presentase Peningkatan Pemahaman

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86 – 100	Sangat Baik	A
76 – 85	Baik	B
60 – 75	Cukup	C
55 – 59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

d. Penelitian Observasi Guru

Data hasil observasi aktivitas guru pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : [51]

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100 \ldots \textbf{Rumus 3.4}$$

Tabel 3.4

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru

Tingkat Penguasaan	**Predikat**	**Nilai Huruf**
86 – 100	Sangat Baik	A
76 – 85	Baik	B
60 – 75	Cukup	C
55 – 59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

[51] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penilaian Observasi Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} x\ 100 \text{ ... } \textbf{Rumus 3.5}$$

Tabel 3.5

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Siswa

Tingkat Penguasaan	**Predikat**	**Nilai Huruf**
86 – 100	Sangat Baik	A
76 – 85	Baik	B
60 – 75	Cukup	C
55 – 59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

2. Analisis data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Dalam penelitian ini data kualitatif hanya bersifat pelengkap, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data ini berupa lembar observasi guru dan siswa dan hasil wawancara terhadap guru Fiqih.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan dan memperbaiki pemahaman siswa dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fiqih. Diharapkan dalam penelitian ini presentase jumlah siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa pada kategori tinggi meningkat menjadi 75%. Peningkatan hasil belajar siswa diukur sebelum ada tindakan perbaikan menggunakan metode demonstrasi dan sesudah adanya tindakan perbaikan menggunakan metode demonstrasi. Hasilnya dilihat dari siklis I dan II, observasi aktivitas siswa meliputi keaktifan, partisipasi, dan senang mengikuti proses pembelajaran. Adapun indikator kinerja dalam penilaian adalah :

1. Nilai observasi guru minimal KKM mencapai 75
2. Nilai observasi untuk siswa minimal KKM menjadi 75
3. Nilai untuk mengetahui hasil belajar siswa minimal KKM mencapai 75
4. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa minimal KKM 75%

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlihat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru

   Jabatan : Guru mata pelajaran Fiqih kelas III A

   Tugas :

   a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran
   b. Mengamati pelaksanaan penelitian
   c. Terlibat dalam pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada tiap siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

Nama : Iffatul Laela Fitri

Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

a. Menyusun perencanaan pembelajaran, instrument penelitian, lembar observasi
b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborasi
c. Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukuan di MI Roudlotul Banat yang terletak di desa Bebekan kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo. MI Roudlotul Banat ini mempunyai jenjang pendidikan yang lengkap mulai dari TK, MI, MTS, dan MA. Peneliti melakukan penelitan di kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dengan jumlah 22 peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan PTK yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dalam setiap langkah siklus terdiri dari empat tahapan pokok yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*).

Data hasil nilai pemahaman belajar peserta didik diperoleh dari tes tulis yang dilaksanakan pada dua siklus. Data penerapan metode demonstrasi diperoleh dari dokumen wawancara, dokumen hasil ulangan harian pada mata pelajaran fiqih semester genap di kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo, dan dokumen lembar observasi guru dan peserta didik. Tahapan penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian untuk memperoleh beberapa dokumentasi melalui wawancara, tes tulis ulangan harian mata pelajaran fiqih semester genap kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah melakukan proses belajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik sebelum menggunakan metode demonstrasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil wawancara, nilai ulangan harian semester genap, foto-foto saat pembeajaran berlangsung. Penilaian tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan pemahaman materi sholat witir. Pada uraian hasil penelitian merupakan tahapan tiap siklus yang dilakukan proses pembelajaran dalam kelas, diantaranya sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti mendapatkan data dokumentasi tentang nilai hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman melalui nilai UH (Ulangan Harian) semester genap tahun 2019 pada hari Senin, 18 Maret 2019. Adapun data nilai yang didapatkan rata-rata ulangan harian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Hasil Tes Ulangan Harian

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	ANQ	50	Tidak Tuntas
2.	AAY	40	Tidak Tuntas
3.	AS	40	Tidak Tuntas
4.	BSA	60	Tidak Tuntas
5.	DAM	40	Tidak Tuntas
6.	FAM	65	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
7.	FFR	65	Tidak Tuntas
8.	IMZ	55	Tidak Tuntas
9.	MDF	80	Tuntas
10.	MIR	85	Tuntas
11.	MJS	80	Tuntas
12.	MSA	40	Tidak Tuntas
13.	MKA	60	Tidak Tuntas
14.	NFB	60	TidakTuntas
15.	NMF	80	Tuntas
16.	NAA	65	Tidak Tuntas
17.	NKI	60	Tidak Tuntas
18.	QAI	85	Tuntas
19.	RZS	60	Tidak Tuntas
20.	TAC	80	Tuntas
21.	ZNZ	65	Tidak Tuntas
22.	AFS	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		**1375**	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		**62, 5**	
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar		**27, 27 %**	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

$$= \frac{1375}{22} = 62{,}5$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas x 100\%}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

$$= \frac{6 \text{ x}100\ \%}{22} = 27,\ 27\ \%$$

Berdasarkan data nilai pra siklus diatas dapat diketahui bahwa dari 22 jumlah peserta didik, hanya 6 peserta didik yang tuntas dan masih ada 16 peserta didik yang belum tuntas. Artinya pembelajaran tersebut belum berhasil karena belum mencapai nila KKM.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi pada kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo pada pukul 07.30 WIB. Siklus I ini terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti datang ke sekolahan untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas III A MI Roudlotul Banat yaitu Ibu Chusnul Abadiyah, S.Pd.I mengenai waktu pelaksanaan siklus I. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan siklus I peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi (RPP, instrument lembar observasi guru dan instrument lembar observasi peserta didik). Langkah pertama peneliti melakukan validasi kepada dosen yaitu Bapak Machfud Bachtiyar, M.Pd.I pada hari Selasa 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mei pukul 10.00-11.00 WIB. Kegiatan validasi dilakukan agar peneliti dibimbing cara membuat RPP yang benar, cara mencapai sebuah tujuan pembelajaran, dan memberikan kritik dan saran yang positif untuk peneliti.

Dalam proses validasi, terdapat beberapa perbaikan pada (1) RPP pada kegiatan apersesi, (2) Instrumen observasi guru untuk diperbaiki kalimat-kalimatnya dan disesuaikan dengan kegiatan guru yang ada di RPP, (3) Instrumen observasi peserta didik untuk diperbaiki kalimat-kalimatnya dan disesuaikan dengan kegiatan peserta didik yang ada di RPP, (4) Instrumen validasi soal untuk diperbaiki kalimat-kalimatnya. Pada saat itu juga peneliti merevisi RPP dan soal, setelah itu Bapak Machfud Bachtiyar, M.Pd.I mentanda tangani selaku dosen ahli untuk bahan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I sebelum dimulainya tindakan (*Acting*) RPP dan soal yang akan digunakan peneliti ditunjukkan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran fiqih kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yaitu Ibu Chusnul Abadiyah, S.Pd.I.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahapan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan pada hari Rabu, 15 Mei 2019 pukul 07.30-09.00 WIB pada jam pelajaran ke 1 dan 2 dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang hadir sebanyak 22. Peneliti bertindak sebagai guru mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran fiqih dan guru mata pelajaran fiqih bertindak sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah dilampirkan di RPP yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pembahasan ketiga tersebut antara lain:

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama
   b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik
   c) Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran
   d) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya
   e) Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar fiqih tentang sholat sunnah witir
   f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
2) Kegiatan Inti
   a) Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu pengertian sholat sunnah
   b) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian sholat sunnah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah
d) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah
e) Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu
f) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai sholat sunnah yang mereka ketahui
g) Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witir
h) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai apa itu sholat sunnah witir
i) Guru membagikan kertas materi sholat witir kepada peserta didik
j) Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witir, bagaimana cara mengerjakannya, berapa bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta do'a-do'anya
k) Peserta didik mengamati kertas berisi materi sholat witir dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru
l) Peserta didik membaca niat sholat witir beserta bacaannya secara bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m) Peserta didik mempraktikan sholat witir secara bersama-sama di aula sekolah dengan menggunakan metode demonstrasi, karena keadaan kelas yang sempit tidak memungkinkan untuk digunakan praktik

n) Peserta didik dibagikan lembar kerja individu terkait pembelajaran materi sholat witir

o) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja individu kedepan kelas

3) Kegiatan Penutup

a) Guru Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari

b) saling bertanya jawab (guru dan peserta didik) terkait materi yang sudah dipelajari guna untuk mengukur ketercapaian materi

c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat terkait materi yang sudah dipelajari

d) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah supaya peserta didik belajar dirumah

e) Berdo'a bersama

c. Observasi (*Observation*)

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik. Observer menggunakan lembar observasi untuk penilainnya. Pada hasil observasi yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada hasil lembar observasi aktivitas guru, terdapat 30 aspek yang harus diamati dan dinilai oleh observer. Observasi yang dilakukan pada guru melalui tiga tahapan yaitu pembuka, inti, dan penutup. Yang diamati oleh observer ialah membuka pelajaran, penguasaan materi pembelajaran, langkah-langkah peenerapan metode demonstrasi dan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, hasil ketercapaian indikator, penggunaan bahasa, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, dari 30 aspek yang diteliti oleh observer terdapat 6 aspek mendapatkan skor 4, 21 aspek mendapatkan skor 3 dan 3 aspek mendapatkan skor 2. Dua puluh satu aspek yang mendapatkan skor 3 karena sudah dilakukan, sesuai aspek, keaktifan peserta didik kurang sedikit maksimal, dan tiga aspek yang mendapat skor 2 karena kurang maksimal dalam pembelajan. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru pada siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Melakukan kegiatan pembuka (salam,berdo'a, absensi, mengecek kerapian dan kebersihan)				√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
3.	Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran				√	
4.	Memotivasi siswa dalam belajar		√			
B.	**Kegiatan Inti**					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan karakteristik siswa			√		
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
8.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√		
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			√		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
11.	Menguasai kelas			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
14.	Memperkenalkan potongan kertas sebagai alat untuk menuliskan pertanyaan setiap kelompok				√	
15.	Menggunakan potongan kertas yang berisi pertanyaan dalam model kooperatife tipe *snowball*				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
	throwing secara efektif dan efisien					
16.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas			√		
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
18	Menggunakan model, strategi atau metode dalam proses pembelajaran			√		
19	Melaksanakan langkah-langkah model, strategi, atau metode dengan runtut dan benar			√		
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
20	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran		√			
21	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar			√		
E.	**Penguatan**					
22	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
23	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			√		
24	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru			√		
25	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran			√		
G.	**Penggunaan Bahasa**					
26	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar			√		
H.	**Kegiatan Penutup**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
27	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan siswa			√		
28	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan			√		
29	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran di akhiri				√	
30	Mengakhiri pembelajaran dengan salam				√	
Skor Perolehan		**97**				
Skor Maksimal		**120**				
Rata-rata(Nilai Akhir)		**80,8**				
Kriteria		**Baik**				

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I selama pembelajaran di kelas, bahwa selama proses pembeajaran berlangsung masih terdapat aspek yang harus ditingkatkan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar untuk menghitung skor aktivitas guru digunakan rumus 3.4:

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{97 \times 100}{120} = 80{,}8$$

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah tergolong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik karena nilai sudah diatas rata-rata ≥ 75, sehingga aktivitas guru pada siklus I ini dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal. Namun ada beberapa aspek lagi yang harus ditingkatkan lagi di siklus II secara maksimal.

2) Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Pada tabel observasi peserta didik, terdapat 16 aspek aktivitas peserta didik yang akan dinilai oleh observer. Dari 16 aspek aktivitas peserta didik yang diteliti observer, terdapat 7 aspek yang mendapatkan skor 4, 7 aspek mendapatkan skor 3 dan 2 aspek mendapat skor 2. Tujuh aspek yang mendapatkan skor 3 merupakan aspek yang masih kurang optimal dilakukan oleh peserta didik yaitu pada kegiatan praktik sholat menggunakan metode demonstrasi peserta didik belum bisa tertib, pengondisian kelas saat proses pembelajaran, dan dua aspek yang mendapat skor 2 dikarenakan masih kurang maksimal dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru pada siklus I:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik (menjawab salam, berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan kelas)			√		
2.	Mengikuti kegiatan apersepsi			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
3.	Memperhatikan KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√		
4.	Mendengarkan penjelasan materi dari guru		√			
5.	Mengikuti urutan pembelajaran secara tertib dan runtut			√		
6.	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran		√			
7.	Mendengarkan guru tentang langkah-langkah model koopeartif tipe snowball throwing				√	
8.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√		
9.	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran				√	
10.	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran			√		
11.	Berpartisipasi dalam menunjukkan penguatan verbal			√		
12.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru				√	
13.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				√	
14.	Berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup				√	
15.	Mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial/ pengayaan				√	
16.	Mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)				√	
Skor Perolehan	**53**					
Skor Maksimal	**64**					
Rata-rata(Nilai Akhir)	**82,8**					
Kriteria	**Baik**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi peserta didik siklus I, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh aktivitas peserta didik. Dari data yang diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menghitung skor aktivitas peserta didik digunakan rumus 3.5:

$$\text{Nilai Observasi Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{53 \times 100}{64} = 82{,}8$$

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah tergolong baik karena nilai sudah diatas rata-rata ≥ 75, sehingga aktivitas pendidik pada siklus I ini dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor minimal. Namun ada beberapa aspek lagi yang harus ditingkatkan di siklus II secara maksimal.

3) Pemahaman Peserta didik Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, peserta didik diberikan tes tulis untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pedoman nilai yang dibuat untuk menghitung nilai pemahaman melalui aspek pengetahuan (kognitif).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, telah didapatkan hasil penilaian aspek kognitif peserta didik pada siklus I dengan daftar nilai dibawah ini:

Tabel 4.4

Nilai Hasil Tes Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	ANQ	50	Tidak Tuntas
2.	AAY	80	Tuntas
3.	AS	50	Tidak Tuntas
4.	BSA	60	Tidak Tuntas
5.	DAM	50	Tidak Tuntas
6.	FAM	80	Tuntas
7.	FFR	60	Tidak Tuntas
8.	IMZ	50	Tidak Tuntas
9.	MDF	80	Tuntas
10.	MIR	80	Tuntas
11.	MJS	50	Tidak Tuntas
12.	MSA	50	Tidak Tuntas
13.	MKA	50	Tidak Tuntas
14.	NFB	80	Tuntas
15.	NMF	80	Tuntas
16.	NAA	80	Tuntas
17.	NKI	80	Tuntas
18.	QAI	90	Tuntas
19.	RZS	80	Tuntas
20.	TAC	50	Tidak Tuntas
21.	ZNZ	60	Tidak Tuntas
22.	AFS	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		**1460**	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		**66, 36**	
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar		**45, 45 %**	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1460}{22} = 66,36$$

Untuk menghitung Presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut :

Presentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas x 100\%}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{10 \text{ x}100\ \%}{22} = 45,45\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memaparkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dari pra siklus hasil dari siklus I sebanyak 66,36 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 45,45 %. Namun hal ini dikatakan kurang karena belum mencapai indikator kinerja yaitu $\geq$ 75 jadi diperlukan adanya perbaikan pada siklus I.

Dari pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa saat peserta didik mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi masih banyak yang belum sesuai dengan bacaan, gerakan, serta ketertiban. Hal ini dapat dilihat dari penilaian praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Nilai Hasil Praktik Sholat Witir Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

No	Nama	Gerakan	Lafadz	Kesesuaian Bacaan dan Gerakan	Tuma' ninah	Jumlah	Nilai
1.	ANQ	2	2	2	2	8	66
2.	AAY	3	2	2	3	10	83
3.	AS	2	1	1	2	6	50
4.	BSA	2	1	2	1	6	50
5.	DAM	1	2	1	1	5	41
6.	FAM	3	2	2	2	9	75
7.	FFR	2	1	2	1	6	50
8.	IMZ	1	2	1	1	5	41
9.	MDF	2	3	3	2	10	83
10.	MIR	2	2	3	3	10	83
11.	MJS	1	3	2	1	7	58
12.	MSA	2	2	1	1	6	50
13.	MKA	1	2	1	1	5	41
14.	NFB	3	2	3	2	10	83
15.	NMF	3	2	2	2	9	75
16.	NAA	2	3	2	2	9	75
17.	NKI	3	2	2	2	9	75
18.	QAI	2	2	3	3	10	83
19.	RZS	2	3	2	3	10	83
20.	TAC	1	1	1	2	6	50
21.	ZNZ	2	1	2	1	6	50
22.	AFS	1	2	2	2	7	58

Tabel 4.6

Rubrik Penilaian Sholat Witir

Materi	Indikator	Skor
Gerakan	Gerakan benar semua	3
	Gerakan sebagian besar benar	2
	Gerakan sebagian kecil benar	1
Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	3
	Dua indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Satu indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	1
Kesesuaian Bacaan dan Gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
	Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
	Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
	Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
	Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
Jumlah Skor maksimal 12		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir di kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo terbilang cukup baik. Tapi dari siklus I masih ada kendala-kendala yang masih harus diperbaiki lagi. Setelah berkomunikasi dengan observer, simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya tingkat pemahaman peserta didik antara lain:

1) Kesiapan peserta didik saat memulai pelajaran masih belum maksimal, sebagian masih mengobrol dan bercanda dengan temannya.

2) Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sehingga masih banyak peserta didik yang belum tertib dan bingung saat melakukan praktik sholat witir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Sebagian aktivitas guru dan peserta didik kurang memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.
4) Tidak terbentuknya kelompok pada saat mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga mengakibatkan beberapa peserta didik yang ramai dan tidak tertib ketika praktik berlangsung.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

1) Mengkondisikan peserta didik pada saat akan memulai pelajaran.
2) Menjelaskan langkah-langkah dan alur pembelajaran kepada peserta didik tentang pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
3) Guru dan siswa lebih memperhatikan alokasi waktu agar pembelajaran menjadi kondusif.
4) Membentuk 4 kelompok agar pada saat mempraktikkan sholat witir peserta didik menjadi lebih terawasi dan terkontrol.

3. Siklus II

Siklus II dilakukan untuk melakukan perbaikan kekurangan-kekurangan dari siklus I. Siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi pada kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo pada pukul 09.50 WIB. Siklus II ini terdiri dari dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

Rencana tindakan siklus II ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan siklus I. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi RPP, instrumen lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik. Pelaksanaan siklus II diharapkan bisa memperbaiki kekurangan pada siklus I. Sebelum itu peneliti sudah berdiskusi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo yaitu Ibu Chusnul Abadiyah, S.Pd.I mengenai waktu pelaksanaan siklus II. Peneliti sebelum melaksanakan siklus II juga sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah di validasi oleh Bapak Machfud Bachtiyar, M. Pd.I pada hari Kamis, 16 Mei 2019. Beliau memberikan arahan-arahan mengenai perangkat pembelajaran yang perlu diperbaiki, setelah itu beliau mentanda tangani untuk memvalidasi perangkat pembelajaran.

Ada perbaikan pada kegiatan inti yaitu guru membentuk 4 kelompok, setiap kelompok terdapat 5-6 peserta didik agar pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat terawasi dan terkontrol oleh guru. Kemudian pada kegiatan pembuka lebih dikondisikan agar siswa bisa tertib mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir, dan lebih memperhatikan alokasi waktu dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan (*Acting*)

Tahapan ini merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2019 pukul 09.50 WIB pada jam pelajaran ke 5-6 dengan jumlah peserta didik 22. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran fiqih, dan guru mata pelajaran fiqih sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah dilampirkan di RPP yang berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam ketiga kegiatan tersebut antara lain yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama
   b) Guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik
   c) Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran
   d) Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran
   e) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada pserta didik tentang pembelajaran kemarin yang sudah dipelajari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran kemarin sebagai pengantar

g) Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar fiqih tentang sholat sunnah witir

h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik

2) Kegiatan Inti

a) Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu pengertian sholat sunnah

b) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian sholat sunnah

c) Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah

d) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah

e) Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu

f) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai sholat sunnah yang mereka ketahui

g) Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witir

h) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai apa itu sholat sunnah witir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Guru membagikan kertas materi sholat witir kepada peserta didik

j) Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witir, bagaimana cara mengerjakannya, berapa bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta do'a-do'anya

k) Peserta didik mengamati kertas berisi materi sholat witir dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru

l) Peserta didik membaca niat sholat witir beserta bacaannya secara bersama-sama

m) Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 anak, karena jumlah peserta didik ada 22 siswa

n) Peserta didik mempraktikan sholat witir secara berkelompok yang sudah dibagi oleh guru di aula sekolah dengan menggunakan metode demonstrasi, karena keadaan kelas yang sempit tidak memungkinkan untuk digunakan praktik

o) Peserta didik yang kelompoknya belum mendapatkan giliran praktik maka disuruh oleh guru untuk memperhatikan kelompok yang lain saat melakukan praktik sholat witir dangan menggunakan metode demonstrasi

p) Langkah-langkah Demonstrasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

q) Peserta didik dibagikan lembar kerja individu terkait pembelajaran materi sholat witir

r) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja individu kedepan kelas

3) Kegiatan Penutup

a) Guru Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari

b) Saling bertanya jawab (guru dan peserta didik) terkait materi yang sudah dipelajari guna untuk mengukur ketercapaian materi

c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat terkait materi yang sudah dipelajari

d) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah supaya peserta didik belajar dirumah

e) Guru menyuruh siswa untuk berkemas persiapan pulang

f) Berdo'a bersama

c. Observasi (*Observation*)

Selama kegiatan pebelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Observer menggunakan lembar observasi untuk menilainya. Pada hasil observasi yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada lembar observasi aktivitas guru terdapat 36 aspek yang harus diamati dan dinilai oleh observer. Observasi yang dilakukan pada guru melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Beberapa yang harus diamati oleh observer yaitu membuka pelajaran, penguasaan materi pembelajaran, penggunaan metode demonstrasi, peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, hasil ketercapaian indikator, penggunaan bahasa, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II, dari 36 aspek yang diteliti oleh observer terdapat 31 aspek yang mendapatkan skor 4, 4 aspek mendapatkan skor 3. Pada 31 aspek yang mendapatkan skor 4, karena sudah dilakukan, sesuai aspek, keaktifan peserta didik maksimal, dan maksimal dalam pembelajaran. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru pada siklus II:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama				√	
2.	Guru menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
3.	Guru mengajak peserta didik tepuk semangat guna untuk menumbuhkan rasa semangat dan kesiapan untuk menerima pembelajaran sebagai bentuk apersepsi				√	
4.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang pembelajaran kemarin sebagai pengantar				√	
5.	Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar fiqih tentang sholat sunnah witir				√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik				√	
B.	**Kegiatan Inti**					
7.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu pengertian sholat sunnah.				√	
8.	Guru bertanya kepada peserta didik pernahkah mereka melakukan sholat sunnah				√	
9.	Guru bertanya kepada peserta didik sholat sunnah apa saja yang mereka tahu.				√	
10.	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa itu sholat sunnah witir				√	
11.	Guru membagikan kertas materi sholat witir kepada peserta didik				√	
12.	Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai apa itu sholat witir, bagaimana cara mengerjakannya, berapa				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
	bilangan rakaatnya, dilakukan diwaktu kapan, dan bagaimana niatnya beserta do'a-do'anya.					
13.	Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 anak, karena jumlah peserta didik ada 22 siswa				√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
14.	Menguasai kelas				√	
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
17.	Memberikan kertas yang berisi materi				√	
18.	Menggunakan gambar sebagai penunjang dalam pembelajaran				√	
19.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas				√	
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
21.	Menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran				√	
22.	Melaksanakan langkah-langkah metode demonstrasi dengan runtut dan benar				√	
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
23.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran				√	
24	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar				√	
E.	**Penguatan**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
25.	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
26.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran				√	
27.	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru			√		
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran				√	
G.	**Penggunaan Bahasa**					
29.	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar				√	
H.	**Kegiatan Penutup**				√	
30.	Guru Bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari				√	
31.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan				√	
32.	saling bertanya jawab (guru dan peserta didik) terkait materi yang sudah dipelajari guna untuk mengukur ketercapaian materi				√	
33.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat terkait materi yang sudah dipelajari				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
A.	**Kegiatan Pendahuluan**	**1**	**2**	**3**	**4**	
34.	Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah supaya peserta didik belajar dirumah sebagai tindak lanjut pembelajaran				√	
35.	Guru menyuruh siswa untuk berkemas persiapan pulang				√	
36.	. Berdo'a bersama dan salam				√	
Skor Perolehan		**134**				
Skor Maksimal		**144**				
Rata-rata(Nilai Akhir)		**93**				
Kriteria		**Sangat Baik**				

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II, selama pembelajaran di kelas masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan oleh guru. Berikut ini adalah cara untuk menghitung nilai aktivitas guru dengan menggunakan rumus 3.4:

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{134 \times 100}{144} = 93$$

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktvitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah tergolong baik karena nilai sudah diatas rata-rata ≥ 75, sehingga aktivitas guru pada siklus II ini dikatakan tuntas karena sudah mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor minimal, karena 3 aspek aktivitas guru sudah berjalan dengan mendapatkan nilai 4 yang sebelumnya mendapatkan nilai 3 pada siklus I.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pada tabel observasi peserta didik, terdapat 18 aspek aktivitas peserta didik yang akan dinilai oleh observer. Dari 18 aktivitas peserta didik yang diteliti observer terdapat 13 aspek yang mendapatkan nilai skor 4 dan 5 aspek mendapatkan nilai skor 3. 3 aspek yang mendapatkan nilai skor 3 merupakan aspek yang cukup baik dilakukan oleh peserta didik yaitu kondisi kelas dan cukup baik ketika melakukan kesimpulan pembelajaran. Berikut tabel hasil observasi ativitas peserta didik pada siklus II:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama			√		
2.	Peserta didik menjawab kabar mereka				√	
3.	Peserta didik mengikuti kegiatan apersepsi			√		
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian sholat sunnah.			√		
5.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai pernah atau tidaknya melakukan sholat sunnah				√	
6.	eserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang apa saja				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	sholat sunnah yang diketahui					
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang apa itu sholat sunnah witir			√		
8.	Peserta didik mengamati kertas bacaan dan gambar orang yang sedang sholat beserta bacaannya yang dibagikan oleh guru				√	
9.	Peserta didik membaca niat sholat witir bersama-sama			√		
10.	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah metode demonstrasi				√	
11.	Peserta didik mempraktikan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi secara berkelompok yang sudah dibagi oleh guru				√	
12.	Peserta didik yang belum mendapatkan giliran praktik harus memperhatikan kelompok lain saat praktik				√	
13.	Peserta didik melakukan praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi di aula sekolah, karena dikelas yang sempit tidak memungkinkan untuk ditempati				√	
14.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru				√	
14.	Peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				√	
15.	Peserta didik berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup				√	
17.	Peserta didik mendengarkan arahan atau perintah sebagai				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	tugas remedial/ pengayaan					
18.	Peserta didik mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)				√	
Skor Perolehan		**67**				
Skor Maksimal		**72**				
Rata-rata(Nilai Akhir)		**93, 05**				
Kriteria		**Sangat Baik**				

Berdasarkan hasil observasi peserta didik siklus II, diketahui selama proses pembelajaran berlangsung sudah memenuhi kriteria pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar untuk menghitung skor aktivitas peserta didik digunakan rumus 3.5:

$$\text{Nilai Observasi Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{67 \times 100}{64} = 93,05$$

Pada perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut sudah mencapai skor minimal. Dua aspek sudah berjalan optimal yang pada siklus I mendapat skor 3 menjadi skor 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pemahaman Peserta didik Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, peserta didik diberikan tes tulis, untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pedoman penilaian yang dibuat untuk menghitung nilai pemahaman melalui aspek pengetahuan (Kognitif).

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, telah didapatkan hasil penilaian aspek kognitif peserta didik saat siklus II dengan daftar nilai dibawah ini:

Tabel 4.9

Nilai Hasil Tes Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	ANQ	80	Tuntas
2.	AAY	90	Tuntas
3.	AS	60	Tidak Tuntas
4.	BSA	80	Tuntas
5.	DAM	80	Tuntas
6.	FAM	100	Tuntas
7.	FFR	80	Tuntas
8.	IMZ	70	Tidak Tuntas
9.	MDF	90	Tuntas
10.	MIR	100	Tuntas
11.	MJS	80	Tuntas
12.	MSA	80	Tuntas
13.	MKA	60	Tidak Tuntas
14.	NFB	90	Tuntas
15.	NMF	90	Tuntas
16.	NAA	90	Tuntas
17.	NKI	90	Tuntas
18.	QAI	100	Tuntas
19.	RZS	90	Tuntas
20.	TAC	70	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	ZNZ	80	Tuntas
22.	AFS	80	Tuntas
Jumlah Nilai		**1830**	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		**83,18**	
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar		**81,81 %**	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1830}{22} = 83{,}18$$

Untuk menghitung Presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut :

Presentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas x 100\%}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{18 \text{ x}100\ \%}{22} = 81,\ 81\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memaparkan bahwa nilai rata-rata kelas sebanyak 83,18 ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 81%. Hal ini dikatakan baik karena sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq$ 75. Pada penelitian siklus II sudah dianggap sangat baik, maka penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pembelajaran siklus II dengan adanya perbaikan membentuk kelompok dapat dilihat bahwa saat peserta didik mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sudah banyak kemajuan. Rata-rata nilai praktik peserta didik sudah sesuai dengan bacaan, gerakan, serta ketertiban. Hal ini dapat dilihat dari penilaian praktik sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Nilai Hasil Praktik Sholat Witir Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

No	Nama	Gerakan	Lafadz	Kesesuaian Bacaan dan Gerakan	Tuma' ninah	Jumlah	Nilai
1.	ANQ	2	3	2	3	10	83
2.	AAY	3	2	3	3	11	91
3.	AS	2	2	2	2	8	66
4.	BSA	2	3	3	2	10	83
5.	DAM	3	2	3	2	10	83
6.	FAM	3	3	3	2	11	91
7.	FFR	2	3	2	2	9	75
8.	IMZ	2	2	2	2	8	66
9.	MDF	2	3	3	3	11	91
10.	MIR	3	2	3	3	11	91
11.	MJS	3	3	2	2	10	83
12.	MSA	2	2	3	3	10	83
13.	MKA	2	2	2	2	8	66
14.	NFB	3	2	3	3	11	91
15.	NMF	3	3	2	2	10	83
16.	NAA	2	3	3	3	11	91
17.	NKI	3	2	3	3	11	91
18.	QAI	3	2	3	3	11	91
19.	RZS	2	3	3	3	11	91
20.	TAC	2	2	2	2	8	66
21.	ZNZ	2	3	2	3	10	83
22.	AFS	3	2	3	2	10	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Rubrik Penilaian Sholat Witir

Materi	Indikator	Skor
Gerakan	Gerakan benar semua	3
	Gerakan sebagian besar benar	2
	Gerakan sebagian kecil benar	1
Lafadz	Tiga indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	3
	Dua indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	2
	Satu indikator terpenuhi (fasih, benar, dan lancar)	1
Kesesuaian Bacaan dan Gerakan	Bacaan dan gerakan sesuai	3
	Bacaan dan gerakan kurang sesuai	2
	Bacaan dan gerakan tidak sesuai	1
Tuma'ninah	Gerakan dilaksanakan dengan tuma'ninah	3
	Gerakan dilaksanakan kurang tuma'ninah	2
	Gerakan dilaksanakan tidak tuma'ninah	1
Jumlah Skor maksimal 12		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil obsevasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqih materi sholat witir di kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo telah berhasil. Tapi dari siklus II yang sudah berhasil dicapai oleh peserta didik, tetap ada peningkatan di siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Setelah berkomunikasi dengan observer, simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pemahaman peserta didik antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mengkondisikan peserta didik dari awal kegiatan belajar, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Agar peserta didik dapat fokus dalam pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.
2) Memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana penerapan metode demonstrasi, sehingga dapat dikondisikan dengan baik.
3) Guru memecahkan masalah dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri dari 5-6 anggota kelompok. Setelah itu peserta didik dapat mempraktikkan sholat witir dengan menggunakan metode demonstrasi dengan kondusif.
4) Peserta didik masih canggung dan malu ketika memaparkan kesimpulan dalam pembelajaran.

Pada tahap siklus II peneliti dan guru membandingkan antara hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Ringkasan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Keterangan Penelitian
1.	Hasil Observasi Aktivitas Guru	80,8 (Baik)	93 (Sangat Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 13,8 poin pada siklus II
2.	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	82,8 (Baik)	93(Sangat Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 11,8 poin pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Keterangan Penelitian
3.	Nilai Rata-rata Kelas	66,36 (Cukup Baik)	83,18 (Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 17,18 poin pada siklus II
4.	Persentase Ketuntasan Peserta Didik	45.45 % (Cukup)	81,81 % (Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 36, 36 poin pada siklus II

Pada siklus II ini, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan maksimal sehingga mencapai peningkatan pemahaman peserta didik. Selain itu peserta didik juga mampu beradaptasi dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini merefleksi dari beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus I. Kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga berpengaruh untuk mrningkatkan pemahaman dan meningkatkan aspek kognitif. Siklus II ini dianggap sudah berhasil sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang didapatkan setelah melakukan pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Data ini dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian peserta didik kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian selama dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus dapat dikatakan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi sholat witir menggunakan metode demonstrasi.

1. Penerapan Metode Demonstrasi Materi Sholat Witir

Penerapan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru mendapat skor 97 dengan perolehan nilai 80. Sedangkan aktivitas pada peserta didik mendapatkan skor 53 dengan perolehan nilai 82 dan mencapai indikator kinerja minimal 75.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan menerapkan metode demonstrasi menunjukkan hasil yang sangat baik daripada siklus I. Jumlah skor aktivitas guru dengan skor 134 perolehan nilai 93 (sangat baik). Sedangkan skor aktivitas peserta didik memperoleh skor 67 dengan perolehan nilai 93 (sangat baik) yang menunjukkan nilai tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Pada data yang diperoleh dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, karena permasalahan yang dihadapi ialah ketertabatasan penggunaan metode pembelajaran, nilai ulangan harian semester genap tahun 2019 bahwa nilai peserta didik banyak yang tidak tuntas, pada 22 peserta didik hanya 6 yang tuntas. Siklus I guru melaksankan kegiatan inti berupa penjelasan melalui metode demonstrasi tanpa membentuk kelompok dan memberikan tes tulis kepada peserta didik. Namun pada siklus II guru melaksanakan kegiatan inti dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 dan dilanjutkan dengan tes tulis. Adanya peningkatan pemahaman pada siklus I dan siklus II karena pada siklus I keaktifan peserta didik belum sepenuhnya mencapai kriteria yang maksimal.

Berikut ini merupakan data peningkatan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat diketahui melalui tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Aktivitas Guru	-	80,8	93
2.	Observasi Aktivitas Peserta Didik	-	82,8	93

Grafik 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II

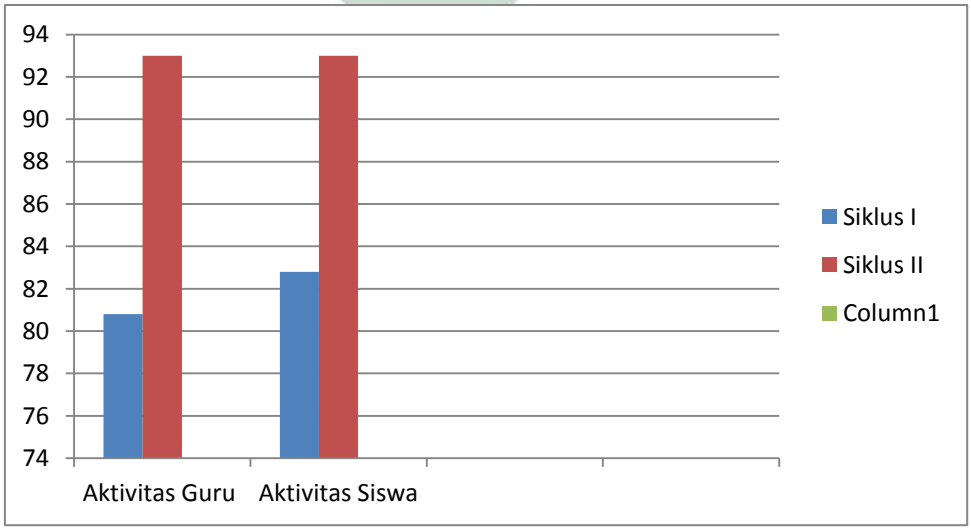

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Witir

Peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan alasan karena cocok untuk pembelajaran skala besar pada jumlah peserta didik, metode demonstrasi ini sangat menarik karena peserta didik dapat mempraktikkannya dengan langsung, kemudian metode demonstrasi ini juga cocok untuk digunakan dengan materi sholat witir, dimana materi sholat yang membutuhkan praktik secara langsung, bukan hanya dengan teori. Dimana peserta didik jika sudah pernah mempraktikkan maka akan mudah untuk mengingat.

Pada siklus II peneliti meningkatkan pemahaman dengan membentuk peserta didik dengan 4 kelompok yang beranggotakan 5-6. Tujuannya agar peserta didik mempraktikkan sholat witir dengan metode demonstrasi dapat terlaksana secara kondusif. Karena pada siklus I guru tidak membentuk kelompok sehingga mengakibatkan peserta didik ketika praktik sholat tidak kondusif dan banyak yang masih belum faham tentang sholat witir.

Berdasrkan hasil penelitian tahap pra siklus dari data nilai ulangan harian pada peserta didik kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo mayoritas belum memenuhi standart KKM yang ditetapkan dengan nilai 75. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian, dengan jumlah peserta didik 22 hanya 6 yang tuntas dan sisanya belum mencapai KKM. Sehingga dapat dihitung rata-rata hasil belajar peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik 62,5 (gagal) dengan presentase ketuntasan peserta didik 22, 27% (gagal) pada pra siklus.

Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar sebelumnya. Adapun peningkatan tersebut fokus pada aspek kognitif untuk ketercapaian indikator proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Berdasarkan data hasil peningkatan pemahaman peserta didik aspek kognitif pada siklus I dan siklus II terdapat 18 peserta didik yang meningkat. Ada beberapa peserta didik belum mencapai KKM dikarenakan beberapa faktor yang berbeda.

Peserta didik yang nilainya meningkat dalam proses mengerjakan soal uraian sebanyak 5 soal. Sebelum adanya penelitian peserta didik masih kesulitan untuk pemahaman tentang sholat witir dan keterbatasan metode yang digunakan. Pada siklus I peserta didik mulai bisa memahami dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada siklus II peneliti membentuk 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan dengan kondusif.

Setelah dilakukan siklus I menggunakan metode demonstrasi pemahaman peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan pemahaman peserta didik. Adapun peningkatan nilai rata-rata kelas dari 66,36 (cukup baik) pada siklus I dan menjadi 83,18 (baik) pada siklus II. Berikut nilai ketuntasan peningkatan pemahaman, nilai rata-rata, dan nilai hasil presentse hasil belajar dapat dilihat dari tabel dan diagram dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Pemahaman

Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Witir

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta didik yang tuntas	6	10	18
2.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	16	12	4

Grafik 4.2

Rekapitulasi Peningkatan Ketuntasan Peserta didik

dari Pra Siklus, Siklus I dan 2

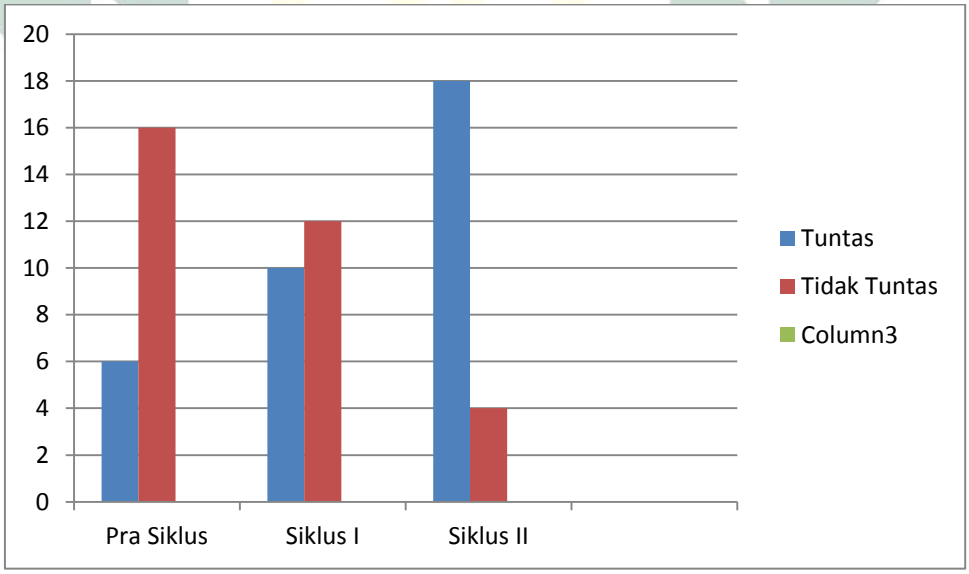

Tabel 4.15

Peningkatan Hasil Nilai Rata-rata Kelas

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata	62,5	66,36	83,18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.3

Peningkatan Hasil Nilai Rata-rata Kelas

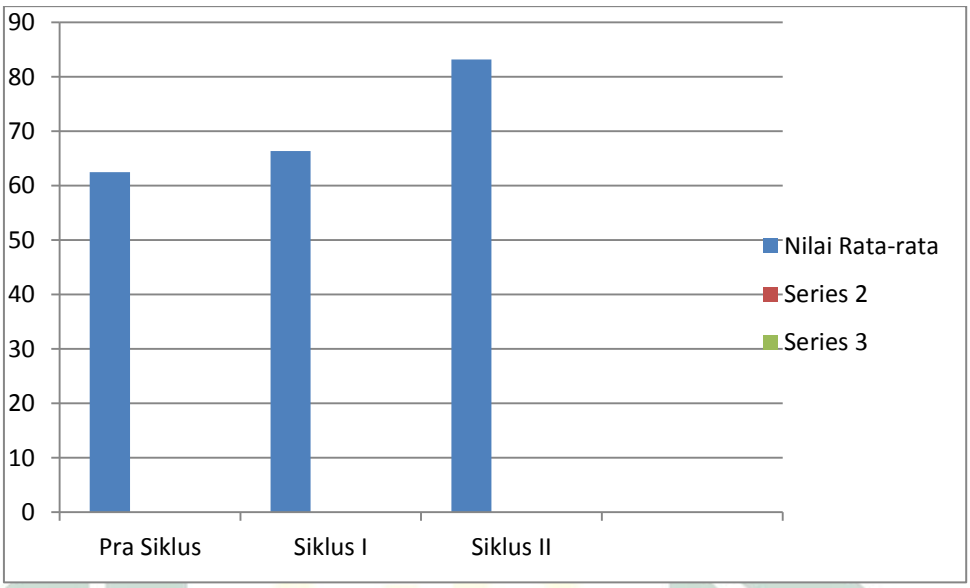

Tabel 4.16

Peningkatan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar	27,27 %	45,45 %	81,81 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.4

Peningkatan Hasil Presentase Ketuntasan Hasil Bealajar

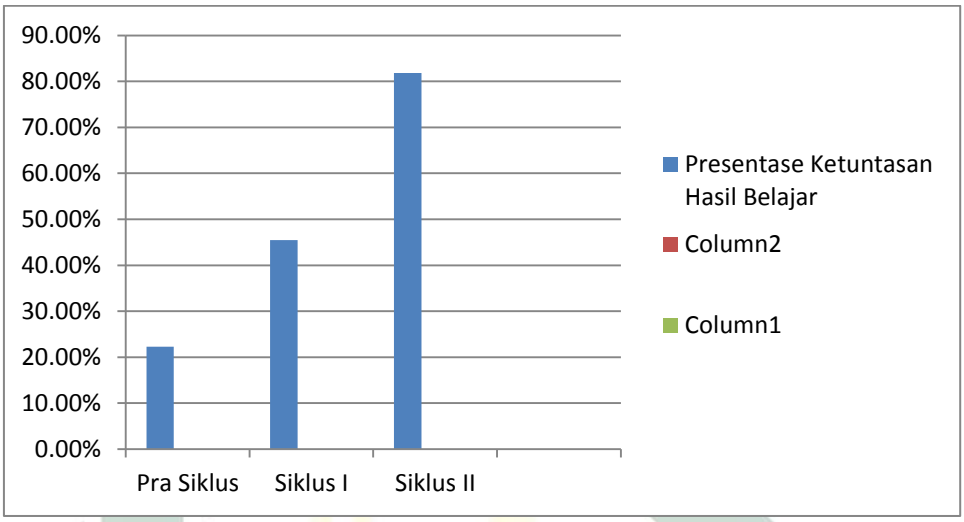

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di kelas III-A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi sholat witir maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi shalat witir pada kelas III A MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo telah berjalan dengan baik. Paparan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil dari tiap siklus yang mengalami peningkatan pada observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 80,8 (baik) dan dilakukan perbaikan pada siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 93 (sangat baik). Hasil nilai aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 82,8 (baik) kemudian ada perbaikan pada siklus II hasil observasi peserta didik meningkat menjadi 93(sangat baik).
2. Pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Data tersebut dapat dilihat dari data awal nilai pra siklus nilai rata-rata peserta didik sebanyak 62,5 dengan persentase 27,27% (kurang). Setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat nilai rata-rata kelas menjadi 66,36 dengan persentase 45,45% (kurang), dan setelah diadakan perbaikan pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,18 dengan persentase 81,81% (baik).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan harus lebih memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tercapainya indikator sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Guru dan pihak sekolah mencoba menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran dan materi lain guna untuk menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan keaktifan serta semangat dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode demonstrasi harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan metode demonstrasi. Terdapat metode-metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, tinggal menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Maka dari itu sebuah metode sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran karena metode sendiri merupakan suatu cara yang dirancang guru sebelum pembelajaran yang tujuannya agar tercapainya tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Ahmad, Walid. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Al-Bujairami, Sulaiman. 1996. *Hasyiyah al-Bujairami ala al-Manhaj Juz 3.* Lebanon: Daar al-Kottob al Ilmiyah.

Al-Jauziyah, Imam Ibnu Qayyim , 2006. *Ash Shalah Bab Kamil Witri.* Mesir :Daar Ibnu Jauzi.

Al-Malibari, Imam Zainuddin . 2013. *Fathul Mu'in Juz 1 Terjemah.* Surabaya : Al-Hidayah.

Aziz Muhammad Azzam , Abdul. 2010. *Fiqih Muamalat,* Jakarta : PT Azzam.

Benidiktus, dan Jeinne. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Media Akademi.

Fisal, Sanapiah. 1990. *Format Analisis Sosial.* Jakarta : PT, Rineka Cipta.

Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Iskandarwassid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kusnandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Pamungkas, Tya. 2014. "*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Bunyi Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Cibogo Kabupaten Bandung Barat*", Skripsi, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Permenag RI No. 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,* Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwanto, Ngalim.2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Qudamah Ibnu, 1997. *Fikih Al-Mughni Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Azzam Buku Islam Rahmatan.

Roestiyah. 2002. *Didaktik/Metodik*. Jakarta : Bina Aksara.

Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahtani. 2006. *Shalatul Mu'min.* Jakarta: Almahira.

Sabiq, Saiyid. *Fikih Sunnah.* 1998. Bandung: PT Alma'arif.

Sjamhadi. 2014 "*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gantiwarno Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar*", Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana.2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru. Algensindo.

Sukidin. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas.* Surabaya : Percetakan Insan Cendekia.

Sunaryo Kuswana, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syarif Sumantri, Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar.* Jakarta : Rajawali Pers.

Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Prenadamedia.

Zuhdi, Achmad. 2007. *Fiqih Moderat Menyikapi Masalah Khilafiyah Masalah Fiqih.* Sidoarjo : Muhammadiyah University Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id